

## Edukasi Tentang Pengelolaan Sampah dan Pemberdayaan Masyarakat melalui Bank Sampah

### *Education about Waste Management and Community Empowerment through Waste Banks*

Irmayani<sup>1\*</sup>, Rosita Ginting<sup>2</sup>, Sri Melda Br Bangun<sup>3</sup>, Anggi Isnani Parinduri<sup>4</sup>, Jul Asdar Putra Samura<sup>5</sup>, Surya Darma<sup>6</sup>

Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam  
Jl. Sudirman No. 38 Lubuk Pakam Kab. Deli Serdang – Sumatera Utara (20512), Indonesia

#### Abstrak

Latar belakang: Pengelolaan sampah yang tidak efektif telah menjadi masalah serius di banyak daerah, baik perkotaan maupun pedesaan. Sampah yang menumpuk dapat mencemari lingkungan, menimbulkan berbagai penyakit, dan merusak ekosistem. Salah satu pendekatan yang efektif untuk mengatasi masalah ini adalah melalui pemberian edukasi tentang pengelolaan sampah dan pembentukan bank sampah berbasis komunitas. Tujuan: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat memiliki tujuan yaitu memberikan edukasi dan memberdayakan masyarakat dalam pengelolaan sampah melalui pembentukan dan pengelolaan bank sampah. Metode: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui beberapa tahapan yaitu identifikasi dan analisis kebutuhan; diskusi dengan perangkat desa, tokoh masyarakat dan pemangku kepentingan; penyusunan program kegiatan; penentuan materi; penyiapan sarana dan prasarana; pemberian edukasi tentang pengelolaan sampah dan sosialisasi bank sampah; pembentukan struktur pengelolaan bank sampah serta monitoring dan evaluasi. Hasil: Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah adanya peningkatan pemahaman masyarakat tentang pengelolaan sampah yang baik sebesar 80% dan terbentuknya 1 unit bank sampah yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat serta terbentuknya struktur kepengurusan pengelolaan bank sampah. Diharapkan dengan pembentukan unit bank sampah, masyarakat memiliki akses ke sistem pengelolaan sampah yang lebih terstruktur, sekaligus mendapatkan manfaat ekonomi dari pengelolaan sampah anorganik.

**Kata kunci:** Pengelolaan Sampah; Bank Sampah; Struktur Pengelolaan Bank Sampah.

#### Abstract

*Background: Ineffective waste management has become a serious problem in many areas, both urban and rural. Accumulating rubbish can pollute the environment, cause various diseases and damage the ecosystem. One effective approach to overcome this problem is through providing education about management and the establishment of community-based waste banks. Objective: Community service activities have the aim of providing education and empowering the community in waste management through the formation and management of waste banks. Method: This community service activity goes through several stages, namely identification and analysis of needs; discussions with village officials, community leaders and stakeholders; preparation of activity programs; material determination; preparation of facilities and infrastructure; providing education about waste management and socializing waste banks; establishing a waste bank management structure as well as monitoring and evaluation. Results: The result of this community service activity is an increase in community understanding about good waste management by 80% and the formation of 1 waste bank unit that can be utilized by the community as well as the formation of a management structure for waste bank management. It is hoped that by establishing a waste bank unit, the community will have access to a more structured waste management system, while also gaining economic benefits from inorganic waste management.*

**Keywords:** Waste Management; Waste Bank; Waste Bank Management Structure.

\* Corresponding author: Irmayani, Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam, Lubuk Pakam, Indonesia

E-mail : Irmayani\_ph06@yahoo.com

Doi : 10.35451/jpk.v4i2.2420

Received : December 18<sup>th</sup>, 2024; Accepted: December 23<sup>rd</sup>, 2024; Published: December 30<sup>th</sup>, 2024

Copyright: © 2024 Irmayani. Creative Commons License This Work is licensed under a Creative Attributive 4.0 International License.

## 1. PENDAHULUAN

Pengelolaan sampah yang tidak efektif telah menjadi masalah serius di banyak daerah, baik perkotaan maupun pedesaan. Sampah yang menumpuk dapat mencemari lingkungan, menimbulkan berbagai penyakit, dan merusak ekosistem. Salah satu pendekatan yang efektif untuk mengatasi masalah ini adalah melalui pembentukan bank sampah berbasis komunitas. Bank sampah tidak hanya membantu mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke lingkungan, tetapi juga memiliki nilai ekonomi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat[1,2]. Sampah yang dihasilkan oleh rumah tangga, pasar, sekolah, dan fasilitas umum lainnya seringkali tidak dikelola dengan baik[3]. Banyak sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir (TPA) tanpa proses pengelolaan atau pemilahan yang memadai[4–6].

Padahal, sebagian besar sampah tersebut, terutama sampah anorganik seperti plastik, logam, dan kertas, masih memiliki nilai ekonomi jika didaur ulang atau dimanfaatkan kembali. Bank sampah hadir sebagai solusi strategis untuk mengatasi masalah tersebut. Konsep bank sampah mengacu pada pengelolaan sampah berbasis masyarakat, di mana warga secara aktif terlibat dalam pengumpulan, pemilahan, dan penyetoran sampah ke bank sampah. Sampah yang dikumpulkan akan dicatat sebagai "tabungan" dalam bentuk saldo yang dapat ditukar dengan uang tunai, sembako, atau barang kebutuhan sehari-hari. Selain memberikan manfaat ekonomi, bank sampah juga mendorong terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat[7–9]. Berdasarkan hasil identifikasi yang dilakukan oleh tim pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ditemukan sejumlah permasalahan yang dihadapi mitra. Beberapa diantaranya meliputi keterbatasan pengetahuan mitra mengenai cara pengelolaan sampah plastik menjadi produk bernilai ekonomi, pengelolaan bank sampah yang masih berbasis metode konvensional, adanya berbagai kendala dalam tata kelola bank sampah dan belum optimalnya integrasi sistem pengelolaan sampah.

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan memberdayakan masyarakat dalam pengelolaan sampah melalui pembentukan dan pengelolaan bank sampah. Kegiatan edukasi merupakan salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah dan mendorong partisipasi aktif mereka dalam pengelolaan lingkungan. Edukasi yang diberikan mencakup pemahaman tentang jenis-jenis sampah, metode pemilahan, serta cara mengoptimalkan potensi ekonomi dari sampah. Selain itu, masyarakat juga didorong untuk mengembangkan kreativitas melalui pengolahan limbah menjadi produk kerajinan bernilai jual tinggi. Kegiatan edukasi dan pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah tidak hanya berdampak pada pengurangan volume sampah yang dibuang ke TPA, tetapi juga pada penguatan ekonomi masyarakat. Bank sampah memberikan peluang bagi warga, khususnya kelompok perempuan dan pengangguran, untuk mendapatkan penghasilan tambahan. Sampah yang sebelumnya dianggap tidak bernilai dapat diubah menjadi produk yang memiliki nilai ekonomi, seperti kerajinan tangan, hiasan rumah, hingga tas dan dompet dari limbah plastik atau kain perca[10,11].

Secara keseluruhan, program edukasi dan pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah bertujuan untuk mengubah pola pikir masyarakat dalam mengelola sampah dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya daur ulang serta menciptakan ekosistem pengelolaan sampah yang partisipatif, efektif, dan berkelanjutan. Dengan memberdayakan masyarakat, program ini mampu memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan secara simultan. Keberhasilan program ini tidak hanya ditentukan oleh pengelolaan sampah yang baik, tetapi juga oleh adanya dukungan kebijakan, kolaborasi mitra, dan komitmen masyarakat untuk mewujudkan perubahan yang lebih baik.

## 2. METODE

Pelaksanaan kegiatan PkM tentang edukasi dan pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah dilakukan melalui beberapa tahapan yang terstruktur. Berikut adalah metode yang digunakan[12–14]:

### 1) Identifikasi dan analisis kebutuhan

Melakukan survei awal untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan masyarakat terkait pengelolaan sampah. Menggali data terkait jenis sampah yang dihasilkan, kebiasaan masyarakat dalam membuang sampah, serta tingkat kesadaran masyarakat tentang daur ulang.

- 2) Melakukan diskusi dengan perangkat desa, tokoh masyarakat, dan pemangku kepentingan lokal untuk memahami potensi dan dukungan yang dapat diberikan.
- 3) Perencanaan program  
Menyusun rencana kerja yang mencakup tujuan, target peserta, jadwal pelaksanaan, dan indikator keberhasilan program.
- 4) Menentukan materi sosialisasi dan pelatihan yang relevan, seperti konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), pengelolaan bank sampah, serta manfaat ekonomi dan lingkungan dari pengelolaan sampah.
- 5) Menyiapkan sarana dan prasarana pendukung, seperti alat peraga, bahan ajar, dan fasilitas tempat pengelolaan sampah.
- 6) Sosialisasi dan edukasi masyarakat  
Mengadakan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat terkait konsep pengelolaan sampah, bank sampah, tujuan program, dan manfaat yang diperoleh. Memberikan edukasi kepada masyarakat melalui diskusi kelompok dan presentasi langsung di mesjid. Mendistribusikan leaflet dan panduan praktis tentang pengelolaan sampah berbasis bank sampah.
- 7) Mengajarkan cara mengelola sampah anorganik menjadi barang daur ulang bernilai ekonomis, seperti kerajinan tangan, pupuk kompos, atau produk kreatif lainnya.
- 8) Pembentukan dan Pengelolaan Unit Bank Sampah  
Membentuk unit bank sampah desa yang dikelola oleh masyarakat setempat. Menetapkan struktur organisasi bank sampah, termasuk pemilihan pengurus yang bertanggung jawab atas pengumpulan, pencatatan, dan pengelolaan keuangan bank sampah.
- 9) Monitoring dan evaluasi  
Melakukan pemantauan berkala terhadap pelaksanaan kegiatan, partisipasi masyarakat, serta hasil pengumpulan dan pengelolaan sampah.
- 10) Menyusun laporan hasil pengabdian masyarakat dan memberikan umpan balik kepada perangkat desa dan masyarakat.

### 3. HASIL

Kegiatan PkM ini dilaksanakan di Desa Perbarakan Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang pada bulan November-Desember 2024. Kegiatan ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan perwiritan ibu-ibu di Dusun I dan II Desa Perbarakan Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang. Kegiatan ini diawali dengan kegiatan perwiritan dan dilanjutkan dengan paparan materi tentang pengelolaan sampah dan bank sampah. Kegiatan edukasi ini dihadiri sekitar 40 orang. Ibu-ibu yang hadir pada kegiatan ini sangat antusias mendengarkan paparan materi yang disampaikan oleh tim pelaksana pengabdian. Hal ini dapat dilihat dari beberapa peserta memberikan pertanyaan kepada tim pelaksana pengabdian pada saat sesi diskusi. Pada kegiatan ini dibentuk juga struktur pengelola bank sampah. Berikut ini merupakan dokumentasi suasana kegiatan perwiritan, paparan materi dari tim pelaksana pengabdian dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab.



Gambar 1. Kegiatan Perwiritan Ibu-Ibu Bersama Tim Pelaksana PkM



Gambar 2. Pemaparan Materi tentang Pengelolaan Sampah dan Sosialisasi Bank Sampah



Gambar 3. Foto Bersama Tim Pelaksana PKM dengan Peserta PkM



Gambar 4. Foto Bersama Tim Pelaksana PkM dalam Pembuatan Bank Sampah

Secara garis besar, adapun hasil dari kegiatan PkM ini adalah sebagai berikut:

1. Setelah dilakukan sosialisasi, masyarakat memahami cara pengelolaan sampah dengan baik. Hal ini terlihat dari hasil analisis terhadap kuesioner yang diberikan kepada peserta setelah kegiatan PkM. Peserta memiliki pemahaman yang baik tentang pengelolaan sampah sebesar 80%.
2. Pembentukan Unit Bank Sampah Desa: sebuah unit bank sampah telah dibentuk dan akan dikelola oleh masyarakat setempat. Unit ini memiliki pengurus yang bertugas mengelola pengumpulan, pencatatan, dan penjualan sampah dari warga. Setiap anggota masyarakat yang menyetorkan sampah mendapatkan poin yang dapat ditukarkan dengan kebutuhan pokok atau uang tunai.

#### **4. PEMBAHASAN**

Hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan sampah. Kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang baik semakin meningkat, seiring dengan upaya edukasi yang dilakukan selama program ini berlangsung. Salah satu langkah konkret yang berhasil diwujudkan adalah pembentukan unit bank sampah desa yang memberikan struktur pengelolaan berbasis komunitas. Program ini tidak hanya menumbuhkan semangat kolaborasi masyarakat tetapi juga didukung oleh peran aktif pemerintah desa. Bank sampah yang telah terbentuk memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, baik dalam bentuk insentif ekonomi melalui sistem penukaran sampah dengan uang atau barang kebutuhan sehari-hari maupun pengurangan volume sampah yang mencemari lingkungan. Kegiatan PkM ini sejalan dengan PkM yang dilakukan oleh Ariswan Usman Aje, dkk pada tahun 2022 yang menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan pemahaman tentang pengelolaan sampah anorganik sebesar 59,2% [15].

Meski demikian, beberapa tantangan muncul dalam pelaksanaan program ini. Keterbatasan sarana dan prasarana pengelolaan sampah menjadi salah satu hambatan utama yang harus diatasi. Selain itu, menjaga konsistensi partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah juga memerlukan perhatian khusus. Untuk mengatasi kendala ini, diperlukan sosialisasi lanjutan yang intensif guna menjaga komitmen masyarakat, serta dukungan lebih lanjut dari pemerintah desa atau pihak terkait untuk penyediaan fasilitas pendukung. Dengan mengatasi tantangan-tantangan ini, program pengelolaan sampah berbasis komunitas berpotensi memberikan dampak jangka panjang yang signifikan, baik dalam aspek ekonomi maupun pelestarian lingkungan.

#### **5. KESIMPULAN**

Edukasi tentang pengelolaan sampah dan pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah di Dusun I dan II Desa Perbarakan Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang berhasil meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah. Dengan pembentukan unit bank sampah, masyarakat memiliki akses ke sistem pengelolaan sampah yang lebih terstruktur, sekaligus mendapatkan manfaat ekonomi dari pengelolaan sampah anorganik. Hasil yang dicapai menunjukkan bahwa bank sampah dapat menjadi solusi efektif dalam mengatasi masalah sampah dan memberdayakan masyarakat secara ekonomi.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam kegiatan PkM ini. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada perangkat Desa Perbarakan Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang dan Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam yang telah memberikan dukungan fasilitas dan bimbingan teknis. Kontribusi semua pihak telah memberikan dampak positif bagi keberhasilan kegiatan ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Hanif MB, Guntoro Setiaji G, Putri AN. Peningkatan Pengelolaan Sampah Melalui Aplikasi Bank Sampah di Desa Truko Kendal [Internet]. Vol. 5, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. 2023. Available from: <https://journals.usm.ac.id/index.php/tematik>
- [2] Damayanti NA, Hidayati I, Perdana A, Sihombing RP, Barus ELB. Revitalisasi Bank Sampah Gesit Desa Rumah Gerat melalui Edukasi dan Penataan Sistem Operasional Bank Sampah. Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia [Internet]. 2024 Sep 10;5(3):609–19. Available from: <https://journal.stmiki.ac.id/index.php/jpni/article/view/944>

- [3] Chasanah U, Mathori M, Nasikhah A, Anindya Juraifa S, Ardi Adrian F, Rochman A, et al. Penyuluhan Pembentukan Ban Sampah Rumah Tangga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Widya Wiwaha*.
- [4] Indah AAI, Gunanti P, Putu G, Permana L, Wahyudi A, Gama O. Kolaborasi antara Bank Sampah dan Masyarakat Desa Kedewatan dalam Pengelolaan Sampah RumahTangga Bernilsu Ekonomis. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2021;04(02):188–95.
- [5] Rusdiyana E, Sugihardjo, Setyowati R, Widiyanto, Lestari E. Pemberdayaan masyarakat melalui inisiasi bank sampah. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)* [Internet]. 2024 Aug 16;7(3):703–19. Available from: <https://riset.unisma.ac.id/index.php/jipemas/article/view/21259>
- [6] Jurnal H, Bank P, Sebagai S, Masyarakat Pada UE, Kukuh D, Kerambitan K, et al. Pengelolaan Bank Sampah Sebagai Upaya Edukasi Masyarakat pada Desa Kukuh, Kecamatan Kerambitan. *JPMI*. 2022 Jun;1(2).
- [7] Darmadi RA, Aryanica F, Tanti AA, Mumtaza MZ, Aisya S, Fani AF. Pemberdayaan dan Edukasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Desa Daleman Kidul [Internet]. Vol. 3, Society: Jurnal Pengabdian Masyarakat. Mei; 2024. Available from: <https://edumediadialution.com/index.php/society>
- [8] Refai, Zen S, Dermawan SL, Wibowo SB. Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah Berbasis Komunitas: Menjadikan Lingkungan di Kecamatan Metro Utara yang Lebih Bersih dan Sehat. *Sinar Sang Surya (Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat)*. 2024 Aug;8(2).
- [9] Triananda AR, Praja SJ. Program Edukasi Bank Sampah Melalui Inovasi Pujasatika kepada Masyarakat Desa Kalisalak Kecamatan Batang Provinsi Jawa Tengah. *Civitas Consecratio: Journal of Community Service and Empowerment*. 2022 Jun 30;2(1):1–10.
- [10] Liriwati FY, Ilyas M, Mulyadi, Syahid A, Kafrawi. Edukasi dan Pelatihan Bank Sampah: Mewujudkan Lingkungan Berkelanjutan dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Sialang Panjang Kabupaten Indragiri Hilir Riau. *Jurnal Hasil Karya Pengabdian Masyarakat*. 2023 Sep;1(3).
- [11] Fitriyani ZA, Rachmawati E, Rizkawati N, Abdillah A. Peningkatan Partisipasi Masyarakat Peduli Sampah Melalui Pemanfaatan Bank Sampah Wiryoasri. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2024 Jul 25;5(2):659–70.
- [12] Samudro G, Prasetyo Samadikun B, Sholehah FD. Edukasi Bank Sampah Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Sistem Pengelolaan Persampahan Kawasan Perumahan Permata Tembalang Kelurahan Kramas Kota Semarang [Internet]. Vol. 1, JURNAL PASOPATI. 2019. Available from: <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/pasopati>
- [13] Ayu Yukari Rantisari P, Arie Putri Triyandani K, Wayan Dharma Putra I, Gusti Agus Deni Diputra I, Gusti Agung Ayu Mas Triwulandari N, Pendidikan Nasional U. Edukasi dan Sosialisasi Pengolahan Sampah Anorganik Melalui Bank Sampah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan dan Pendidikan*. 2022 Mar;5.
- [14] Dhandy R, Nafisatul Mutmainah D, Haris Hasanuddin Slamet A, Ayu Wulandari S, Brillyantina S, Nasri Nasrudin A, et al. Edukasi Revitalisasi dan Pemberdayaan Masyarakat melalui Bank Sampah Berbasis Komunitas dalam Upaya Mewujudkan Desa Sepande Asri. *Jatimas : Jurnal Pertanian dan Pengabdian Masyarakat* [Internet]. 2024;4(2):152–61. Available from: <http://ojs.unik->
- [15] Aje AU, Suryani L, Tupen SN, Murdaningsih, Peni N, Tute KJ. Sosialisasi, Edukasi, Clean Up dan Pembentukan Bank Sampah untuk Meningkatkan Pemahaman Masyarakat terhadap Pengelolaan Sampah Anorganik di Wilayah Kelurahan Kotaraja. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*. 2022 Dec;